

ABSTRAK

Tasya Fadia Hayya. 190101070463. *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Sosial Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar*, Pembimbing: Noor Hidayati, S.Pd., M.Pd Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata kunci: peran guru, nilai sosial, siswa kelas V

Peran guru merupakan segala bentuk tugas, tanggung jawab, serta fungsi yang dijalankan guru dalam proses pendidikan, baik sebagai pendidik nilai, dan teladan dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa. Salah satu peran penting guru di sekolah dasar adalah menanamkan nilai sosial agar siswa mampu berinteraksi secara baik dalam kehidupan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan nilai sosial siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, strategi yang digunakan guru dalam proses penanaman nilai sosial, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V, kepala sekolah, dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Kertak Hanyar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai sosial siswa melalui perannya sebagai pendidik, pembimbing, penasehat, motivator, dan teladan. Penanaman nilai sosial dilakukan dengan mengintegrasikan nilai sosial dalam setiap mata pelajaran, pembiasaan kegiatan sehari-hari, pemberian nasihat, keteladanan sikap guru, serta kegiatan sekolah seperti kerja kelompok, piket kelas, upacara bendera, dan kegiatan Jum'at Tabaraq. Nilai sosial yang ditanamkan meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan sopan santun. Faktor pendukung dalam penanaman nilai sosial meliputi budaya sekolah yang kondusif, program pembiasaan sekolah, keteladanan guru, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru antara lain pengaruh perkembangan teknologi dan media digital, keterbatasan waktu pembinaan, serta perbedaan karakter siswa.